

Pengembangan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Ela Rastika Ayu^{1*}, Farida Febriati², Merrisa Monoarfa³

¹ Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

Email: elarastikaayu@gmail.com

² Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar

Email: ida.febriati@gmail.com

³ Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar

Email: merrisa@unm.ac.id



©2021 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The use of SYAM-OK is required in online learning in the era of the Covid-19 pandemic. To improve the quality of online learning. This research was conducted using an R&D (Research and development) approach. This study aims to 1) describe the level of student need for the SYAM-OK online learning design, 2) to describe the SYAM-OK online learning design, 3) describe the level of validation and practicality of the SYAM-OK online learning design. This research was developed using a 4D model (define, design, development, disseminate). This research was conducted in the Education Technology study program, Faculty of Education, Makassar State University. Data collection uses a needs identification questionnaire, content and material validation questionnaire, media and design validation questionnaire, student response questionnaire and lecturer responses questionnaire. The results of content and material validation are in good qualification and the results of media and design validation are in good qualification as well. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the SYAM-OK online learning design is valid and practical to use in learning in the Teaching Material Development Course.

Keywords: Development, Online Learning, SYAM-OK

ABSTRAK

Penggunaan SYAM-OK diwajibkan dalam pembelajaran daring di era pandemi Covid-19. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan R&D (Research and development). Penelitian ini bertujuan 1) mendeskripsikan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK, 2) Untuk mendeskripsikan desain pembelajaran online SYAM-OK, 3) mendeskripsikan tingkat validasi dan kepraktisan desain pembelajaran online SYAM-OK. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model 4D (define, design, development, disseminate). Penelitian ini dilakukan di program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Pengumpulan data menggunakan angket identifikasi kebutuhan, angket validasi isi dan materi, angket validasi media dan desain, angket respon mahasiswa dan angket tanggapan dosen pengampuh mata kuliah. Hasil validasi isi dan materi berada pada kualifikasi baik dan

hasil validasi media dan desain berada pada kualifikasi baik pula. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran online SYAM-OK valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar.

Kata Kunci: Pengembangan, Pembelajaran Online, SYAM-OK

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan yang menjadi pondasi utama pengembangan sumber daya manusia, tidak luput dari wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19). Salah satunya adalah terganggunya proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Pandemi COVID-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar peserta didik (Sahu, 2020). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi Pasal 1 yang berbunyi “Pembelajaran *elektronik* (*e-learning*) adalah Pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dimana saja. Pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh. Menurut Belawati T (2019:7) pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring. Yang dimana pembelajaran ini tidak hanya sekedar membagikan materi melainkan ada proses belajar mengajar secara online. proses pembelajaran di Universitas Negeri Makassar, terkhusus pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar di Program Studi Teknologi Pendidikan dengan menggunakan SYAM-OK sejauh ini sudah diterapkan dalam pembelajaran daring, namun penerapan konten dan bahan ajar sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, disamping itu sekarang Dosen diwajibkan untuk melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media aplikasi SYAM-OK yang telah dilengkapi dengan kebutuhan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, perlunya inovasi dalam desain pembelajaran. Media pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi SYAM-OK merupakan sebuah inovasi yang tepat dalam

proses pembelajaran daring terkhusus pada mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Tujuan penelitian ini Untuk mendeskripsikan tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Untuk Membuat Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan Untuk Mengukur Tingkat Validasi dan Kepraktisan Desain Pembelajaran Online SYAM-OK Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

METODE

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagarajan (Mulyatiningsih, 2014: 195-199) “yang terdiri dari empat tahap yang dikenal dengan model 4D (*Four D Models*). Keempat tahap tersebut adalah tahap Pendefinisian (*Define*), tahap Perancangan (*Design*), tahap Pengembangan (*Develop*) dan tahap penyebaran (*Disseminate*)”. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer pada penelitian yaitu memberikan angket kepada ahli materi/isi dan ahli media dan desain dan mengagakan google form pada mahasiswa angkatan 2020 yang sedang memprogramkan mata kuliah pengembangan bahan ajar dan data sekunder ini berupa rencana pembelajaran semester (RPS). Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu: teknik deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengelolah data hasil review ahli media pembelajaran, ahli isi/materi pembelajaran. Teknik analisis ini digunakan untuk mengelolah data yang diperoleh melalui

angket dalam bentuk deskripsi presentase dari responden atau tanggapan 20 mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang sedang memprogramkan mata kuliah Pengembangan Bahan ajar yang dimuat dalam bentuk skor. Data berupa masukan, kritikan, tanggapan dirangkum dan dijadikan dasar untuk melakukan revisi produk hingga diperoleh produk akhir pembelajaran berbasis SYAM-OK Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase dari masing-masing subjek adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}}$$

Keterangan : \sum = jumlah
 N = jumlah seluruh item angket

Selanjutnya untuk menghitung persentase keseluruhan subjek digunakan rumus :

$$\text{Persentase} = F : N$$

Keterangan :

$$F = \text{jumlah persentase keseluruhan subjek}$$

$$N = \text{banyak subjek}$$

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan dengan ketetapan pada angket yang dibuat berupa angket identifikasi kebutuhan mahasiswa, angket ahli media pelajaran, angket ahli isi/materi media pelajaran, angket uji coba kelompok kecil, angket uji coba kelompok besar dan angket penilaian/tanggapan dosen pengampuh mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar. Digunakan ketetapan sebagai berikut

Tabel 3.1 Konversi Tingkat pencapaian dengan Skala 5

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90%-100%	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
75%-89%	Baik 100 %	Tidak perlu direvisi
65%-74%	Cukup	Direvisi
55%-64%	Kurang	Direvisi
0-54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber : Arikunto (2010)

Pada tabel 3.1 menjelaskan konversi tingkat pencapaian dengan skala 5 untuk mengukur validasi bahan ajar yang dikembangkan. Mulai tingkat pencapaian 0% hingga 74%, maka desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar perlu direvisi dan pada tingkat pencapaian 75% hingga 100%, desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang dikembangkan tidak perlu direvisi.

:HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasi

Hasil penelitian identifikasi kebutuhan peserta didik dengan cara survei online melalui *google form* dengan mengajukan 11 pertanyaan dengan mengetahui kebutuhan desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar.

Tabel 4.1 Analisis Tingkat Kebutuhan

No.	Identifikasi Kebutuhan	Rsponden	
		Ya	Tidak
1	Apakah dosen menggunakan aplikasi SYAM-OK sebagai media pembelajaran online	20	0
2	Apakah aplikasi SYAM-OK mudah untuk diakses?	18	2
3	Apakah dosen menggunakan pembelajaran yang menyenangkan?	19	1
4	Menurut anda, apakah aplikasi SYAM-OK yang digunakan dosen sudah menarik dan menyenangkan?	17	3
5	Apakah materi yang diajarkan dosen diperoleh dari berbagai sumber belajar?	20	0
6	Apakah sumber belajar dan materi yang digunakan dosen sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	20	0
7	Apakah dosen memberikan penugasan pada akhir pembelajaran?	20	0
8	Menurut anda, apakah bahan ajar pada mata kuliah pengembangan bahan ajar dengan memuat konten teks dapat membantu dan memahami materi perkuliahan?	20	0
9	Menurut anda, apakah bahan ajar pada mata kuliah pengembangan bahan ajar dengan memuat konten gambar dapat membantu dan memahami materi perkuliahan?	20	0
10	Menurut anda, apakah bahan ajar pada mata kuliah pengembangan bahan ajar dengan memuat konten suara dan video dapat membantu dan memahami materi perkuliahan?	20	0
11	Menurut anda, apakah menggunakan aplikasi SYAM-OK lebih menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran online?	19	1
Jumlah Skor		213	7
Presentase Rata-rata		96%	

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan desain pembelajaran SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar pada table 4.1 diperoleh hasil rata-rata presentase yang dilakukan kepada 20 mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui atau mengukur produk desain pembelajaran online SYAM-OK yang dibutuhkan mahasiswa. Hasil yang didapatkan adalah 96% berada pada sangat dibutuhkan untuk desain pembelajaran online SYAM-OK. Berikut analisis datanya: Hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan untuk menggunakan SYAM-OK

sebagai media pembelajaran online. Sehingga hal ini menjadi patokan peneliti dalam mengembangkan desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar. Penilaian unsur desain pembelajaran online SYAM-OK pada mata kuliah pengembangan bahan ajar dilakukan oleh ahli media dan desain pembelajaran. Subjek ahli media dan desain pembelajaran adalah Hartoto, S.Pd., M.Pd. Produk pengembangan diserahkan kepada ahli media dan desain yang telah selesai dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.5 Validasi Ahli Media/desain

No.	Aspek yang dinilai	Skala
1	Kualitas media pada aplikasi SYAM-OK	3
2	Kejelasan materi/pesan yang disampaikan pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK	4
3	Ketepatan gambar dapat memotivasi belajar peserta didik	3
4	Kejelasan video pembelajaran	4
5	Kemudahan mengakses bahan ajar	4
6	Kualitas tampilan/Desain bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK	4
7	Kejelasan teks	4
8	Kualitas warna	4
9	Kualitas gambar	4
10	Kualitas tata letak	4
11	Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca	4
Jumlah		42

Berdasarkan hasil penilaian ahli media dan desain sebagaimana yang dicantumkan pada tabel 4.5 maka dapat dihitung nilai presentase tingkat pencapaian menurut (Arikunto, 2010) sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase} = \frac{42}{11 \times 5} \times 100 \% = 76\%$$

Berdasarkan hasil review atau penilaian ahli media dan desain produk desain pembelajaran online SYAM-OK tersebut hasil presentasi 76% berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi. Produk desain pembelajaran online SYAM- OK ini dikategorikan sudah layak diuji cobakan di lapangan. Namun perlu adanya masukan saran dan komentar ahli media dan desain sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik.

Ahli materi atau isi yang disajikan penilaian produk pengembangan adalah Dr. H. Abd. Haling, M.Pd. Produk Pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi atau isi adalah produk pembelajaran online SYAM-OK yang telah dikembangkan peneliti.

Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi/Isi

No.	Aspek yang dinilai	Skala
1	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah	4
2	Penyajian materi mudah di pahami	4
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4
4	Penyajian materi sederhana	4
5	Penyajian materi konkrit	5
6	Kesesuain antara tugas dan tujuan pembelajaran	4
Jumlah		25

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi/isi sebagaimana dicantumkan pada table 4.3 maka dapat dihitung nilai presentase tingkat pencapaian menurut (Arikunto, 2010) sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase} = \frac{25}{6 \times 5} \times 100 \% = 83 \%$$

Berdasarkan hasil review atau penilaian tanggapan ahli materi/isi produk desain pembelajaran online SYAM-OK tersebut presentasi 83% berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu direvisi. Namun perlu adanya masukan saran dan komentar ahli materi/isi sehingga produk pengembangan yang dihasilkan lebih baik. Setelah produk pengembangan telah direvisi seuai sarn dan komentar ahli materi/isi selajutnya di uji cobakan kepada mahasiswa Pada tahap ini uji coba dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 untuk mengetahui tingkat kepraktisan desain pembelajaran online SYAM-OK yang dikembangkan, uji coba dilakukan 20 orang mahasiswa Teknologi Pendidikan yang sedang memprogramkan mata kuliah pengembangan bahan ajar.

Tabel 4.8 Uji Coba Kelompok Besar

No	Butir Penilaian	Penilaian Rerata Baik
1	Kemudahan mengakses bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK	84% Baik
2	LMS SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar praktis digunakan dalam pembelajaran online	83% Baik

3	Kejelasan teks/tulisan yang terdapat pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK	83%	Baik
4	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK memudahkan dalam memahami materi	86%	Baik
5	Gambar pada bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK menarik	86%	Baik
6	Video yang digunakan memudahkan dalam memahami materi	86%	Baik
7	Animasi yang disajikan menarik	87%	Baik
8	Suara dalam video pembelajaran terdengar dengan jelas	85%	Baik
9	Kemudahan operasional	83%	Baik
10	pembelajaran dengan menggunakan LMS SYAM-OK lebih menarik dibandingkan media online lainnya	83%	Baik

Berdasarkan hasil penilaian angket respon mahasiswa terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK yang telah dikembangkan, dapat diketahui rata-rata presentase respon berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{84+83+83+86+86+86+87+85+83+83}{10} \times 100\% = 85\%$$

Rerata presentase media SYAM-OK yang dari tiap responden hasil 85% dan berada pada kulifikasi baik, sehingga media SYAM-OK tidak perlu direvisi. Namun perlu adanya perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang berkenan dengan media SYAM-OK agar perlu dikembangkan dengan baik. Desain pembelajaran online kemudian dinilai oleh dosen pengempuh mata kuliah Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si memberikan penilaian atau tanggapan terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK.

Tabel 4.9 Angket respon dosen pengempuh mata kuliah

No.	Aspek yang dinilai	Skala
1	Bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK secara keseluruhan menarik	5
2	Aplikasi SYAM-OK pada pembelajaran online praktis sehingga mudah digunakan	5
3	Materi pada SYAM-OK sesuai dengan rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4
4	Penggunaan bahasa mudah dipahami	5
5	Bahan ajar dengan memuat teks memudahkan proses pembelajaran daring	5
6	Bahan ajar dengan memuat video dapat memudahkan	5

proses pembelajaran daring	
7	Bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK memudahkan pembelajaran jarak jauh 5
8	Bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK mudah diakses oleh dosen 5
Jumlah	39

Berdasarkan hasil penilaian angket respon dosen pengampuh mata kuliah pengembangan bahan ajar terhadap desain pembelajaran online SYAM-OK yang telah dikembangkan, dapat diketahui presentase responden berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase} = \frac{39}{8 \times 5} \times 100 \% = 97\%$$

setelah dikonversi dengan table konversi, presentase tingkat pencapaian 97% berada pada kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Namun perlunya adanya perbaikan berdasarkan saran dan komentar yang berkenaan dengan desain pembelajaran online SYAM-OK agar produk yang dikembangkan dapat lebih baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa yang sedang memprogramkan Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan diperoleh bahwa mereka membutuhkan pembelajaran online SYAM-OK sebagai media pembelajaran daring di mata kuliah ini karena terdapat beberapa fitur untuk berdiskusi secara daring dan dapat memuat bahan pembelajaran yang beragam yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Penggunaan SYAM-OK dalam proses pembelajaran daring dapat lebih mengefisienkan waktu mahasiswa karena dapat memperoleh dan mempelajari topic materi dari berbagai sumber, baik berupa video, gambar, dan teks penjelasan. Tahap untuk menguji kepraktisan dari pembelajaran online SYAM-OK pengembangan bahan ajar yaitu uji coba ke mahasiswa teknologi pendidikan yang sedang memprogramkan mata kuliah pengembangan bahan ajar di angkatan 2020. Hasil uji coba tersebut berada pada kualifikasi baik sehingga produk tidak perlu direvisi. Pembelajaran online SYAM-OK yang dikembangkan memperoleh kualifikasi sangat baik dari dosen pengampuh

mata kuliah dikarenakan desain yang ditampilkan dalam pembelajaran online SYAM-OK sesuai dengan rencana pembelajaran serta memiliki fitur-fitur yang beragam. Dari penilaian oleh dosen pengampuh mata kuliah untuk mengetahui kepraktisan pembelajaran online SYAM-OK tersebut, aspek penilaian terdiri dari bahan ajar pada aplikasi SYAM-OK secara keseluruhan menarik, aplikasi SYAM-OK pada pembelajaran online praktis sehingga mudah digunakan, materi pada SYAM-OK sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penggunaan bahasa mudah dipahami, bahan ajar dengan memuat teks memudahkan proses pembelajaran daring, bahan ajar dengan memuat video dapat memudahkan proses pembelajaran daring, bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK mempermudah pembelajaran jarak jauh, bahan ajar berbasis aplikasi SYAM-OK mudah diakses oleh dosen. Hasil tanggapan dosen pengampuh mata kuliah pengembangan bahan ajar berada pada kualifikasi baik artinya desain pembelajaran online SYAM-OK tersebut tidak perlu direvisi. Penggunaan produk desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena bisa menjadikan mahasiswa

belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari dosen pengampuh mata kuliah, dikarenakan sudah tercantum semua materi di dalam desain serta ada beberapa video pembelajaran yang cantumkan. Pada mata kuliah ini merupakan pembelajaran produktif maka peneliti mengembangkan produk desain pembelajaran online yang menampilkan secara jelas dan terstruktur mengenai materi pengembangan bahan ajar. Produk ini dikembangkan oleh peneliti mengikuti RPS yang telah ada, disetiap pertemuan telah tercantum materi, video pembelajaran dan evaluasi yang dapat menambah pengetahuan mahasiswa. Penerapan media pembelajaran ini di prodi teknologi pendidikan sangat cocok digunakan karena dengan melihat respon dosen dan mahasiswa yang baik dalam menggunakan media ini terkhusus pada mata kuliah pengembangan bahan ajar, media ini layak digunakan di lingkungan yang cukup memadai dan dapat menunjang penggunaan berbagai media, terkhusus penerapan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka media yang dikembangkan terbukti valid dan praktis karena angket respon tanggapan mahasiswa dan dosen pengampuh mata kuliah pengembangan bahan ajar yang berada pada kualifikasi baik, sehingga memungkinkan media tersebut digunakan secara berkelanjutan di program studi teknologi pendidikan terkhusus pada mata kuliah pengembangan bahan ajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa yang sedang memprogramkan Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar ialah mahasiswa membutuhkan pembelajaran online SYAM-OK. Hal ini menjadi patokan peneliti dalam mengembangkan desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar.

Dari hasil validasi desain pembelajaran online SYAM-OK mata kuliah pengembangan bahan ajar ini diperoleh hasil yaitu valid, dan berada pada kualifikasi baik. Sehingga dapat di implementasikan pada pembelajaran online.

Tahap pengembangan desain pembelajaran online SYAM OK mata kuliah pengembangan bahan ajar yang telah di uji cobakan pada mahasiswa dan dosen pengempuh mata kuliah berada pada kualifikasi baik.

Adapun saran penelitian ini Desain pembelajaran online SYAM-OK dapat diteruskan dan dikembangkan lebih baik pada peneliti selanjutnya untuk mengukur rana efektif dan psikomotorik

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(April).
<https://doi.org/10.7759/cureus.7541>
(dikases 21 Januari 2022)